

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian atau riset adalah hal yang tidak terpisahkan dalam dunia perguruan tinggi. Begitu beragam definisi tentang penelitian, untuk memudahkan maka yang umum dirujuk adalah bahwa penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, dan merupakan proses logis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan informasi empiris yang dikumpulkan guna keperluan itu. Kata empiris pada definisi bersumber dari empirisme, suatu istilah dalam ilmu filsafat untuk menjelaskan teori epistemology yang menganggap bahwa pengalaman sebagai sumber pengetahuan. Pengalaman disini maksudnya adalah sesuatu yang diterima melalui indra atau yang dapat diamati. Oleh karena itu, suatu hal biasa disebut empiris tidak lain adalah berdasar atas pengalaman langsung atau pengamatan (*observasi*) dialam nyata<sup>1</sup>.

Dalam ilmu sosial, penelitian empiris bukan satu-satunya jenis penelitian yang ada. Terdapat berbagai jenis penelitian lain yang bisa

---

<sup>1</sup> Bambang Sumintono dan Wahyu Widhiarso, *Aplikasi Model Rasch, untuk penelitian ilmu sosial*, Trim Komunikata Publising House Cimahi 2013, hlm.1

dilakukan, misalnya penelitian teoritis, riset konseptual-filosofis maupun penelitian historis. Focus utama dari penelitian teoritis adalah informasi yang dapat diamati dari dunia nyata atau pengalaman langsung darinya, yang tidak lain adalah data lapangan. Oleh karena itu, ide utamanya dalam riset empiris adalah kita menggunakan data sebagai cara untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengembangkan dan menguji ide ilmiah yang diajukan.

Pengertian data (tunggal: datum) dalam konteks penelitian empiris, data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka (atau hasil pengukuran).
2. Data kualitatif yaitu data data yang bukan berbentuk angka (umumnya dalam bentuk kata-kata).

Kedua jenis data tersebut membawa konsekuensi jenis penelitian empiris yang berbeda yaitu penelitian kuantitatif (mengumpulkan data dan menguji data dalam bentuk angka) dan penelitian kualitatif (mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi data dalam bentuk deskripsi secara verbal atau kata-kata)<sup>2</sup>.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dan korelatif. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti suatu kejadian yang sedang berlangsung untuk melihat pengaruh antara Gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Gabus Tahun Pelajaran 2014/2015.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.3

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Punch yang dikutip Bambang Sumintono dan Wahyu Widhiarso, riset kuantitatif dalam ilmu sosial seperti yang kita kenal sekarang ini dimulai pada 150 tahun yang lalu. Ilmuwan sosial saat itu, khususnya dalam bidang psikologi dan sosiologi, sangat terkesan dengan yang dicapai dalam sains, khususnya disiplin ilmu kimia dan fisika. Mereka kemudian mencoba untuk menerapkan metode ilmiah pada sains pada ilmu-ilmu sosial.

Mereka melihat inti dari metode ilmiah pada sains adalah dua hal utama yaitu eksperimen dan pengukuran. Eksperimen dalam sains tidak lain adalah kegiatan percobaan yang dilakukan ilmuwan dengan cara melakukan manipulasi pada dua bahan yang sama dengan memberikan perlakuan secara berbeda pada salah satu bahan. Perubahan yang terjadi pada kedua bahan tersebut diamati secara teliti untuk melihat dampak perlakuan yang telah diberikan. Di sisi lain pengukuran adalah proses kuantifikasi dari berbagai dimensi yang diukur pada skala tertentu. Dalam hal ini ilmu eksakta member hasil sangat akurat dan telah melalui berbagai proses kalibrasi terhadap instrument yang digunakan<sup>3</sup>.

Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 3-4

akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa antara penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa kualitatif. Dengan gambaran ini maka tidak ada garis yang tegas antara penelitian kuantitatif dan penelitian yang ditinjau hanya dari penggunaan angka-angka<sup>4</sup>.

Ciri-ciri penelitian kuantitatif :

1. Kejelasan unsur meliputi tujuan, pendekatan, subjek, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
2. Langkah penelitian yaitu segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
3. Dapat menggunakan sampel, dan hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi.
4. Hipotesis ( jika memang perlu ) dengan tujuan:
  - a. Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.
  - b. Hipotesis menentukan hasil yang diramalkan.
5. Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
6. Pengumpulan data: kegiatan dalam mengumpulkan data memungkinkan untuk diwakilkan.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*, PT Rineka Cipta Jakarta 2010, hlm.27

7. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul<sup>5</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerical atau angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasi untuk mengetahui pengaruh antara Gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Gabus Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dilembaga pendidikan Islam diseluruh kecamatan gabus Kabupaten Pati dengan mengambil tempat lembaga pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abadiyah didesa Kuryokalangan, MTs Tuan Sokolangu didesa Mojolawaran, MTs Nurul Khosyiin didesa Pantirejo dan MTs Tarbiyatul Islamiyah didesa Tanjunganom Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret – Juni 2015.

---

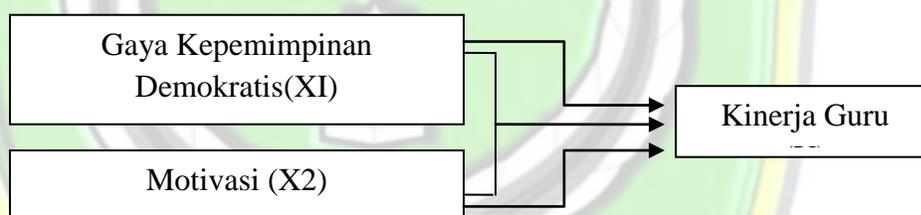
<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 28

### C. Desain dan Difinisi Operasional Variabel

Metode deskriptif korelatif ini sangat tepat digunakan digunakan dalam penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui pengaruh Gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Gabus Tahun Pelajaran 2014/2015.

Variabel bebas ( X ) penelitian ini ada dua, yakni Kepemimpinan Demokratis (X1) dan Motivasi (X2) Kepala Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Gabus, sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Guru (Y) madrasah tsanawiyah se Kecamatan Gabus.

Berikut skema penelitian :



Keterangan :

Pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis dan motivasi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja guru.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel meliputi dua variabel bebas ( *independent variable* ) pada penelitian ini ada dua, yakni Kepemimpinan

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, 2012. Hlm. 91

Demokratis (X1) dan Motivasi (X2) sedangkan variabel terikatnya ( *dependent variable* ) ada satu yaitu Kinerja Guru (Y).

Komponen yang dinilai dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan demokratis, menempatkan manusia sebagai factor utama dan terpenting dalam setiap kelompok/ organisasi. Proses kepemimpinan diwujudkan dengan cara member kesempatan yang luas bagi anggota kelompok/ organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Setiap anggota kelompok tidak saja diberikan kesempatan aktif, tetapi juga dibantu dalam mengembangkan sikap dan kemampuannya memimpin. Kondisi ini memungkinkan setiap orang siap dipromosikan dalam pengembangan karir untuk dipromosikan memduduki jabatan pemimpin secara berjenjang. Indikator yang digunakan untuk kepemimpinan demokratis menurut Baharuddin dan Umiarso (2012:56) dan Soekarto Indrafacrudi (1993:28) sebagai berikut :

Perhatian terhadap staf tentang :

- a. Pengembangan karir
- b. Kesejahteraan
- c. Kekeluargaan/komunikasi
- d. Pelayanan

Kebijakan dalam mengambil keputusan, meliputi :

- a. Pembagian tugas

- b. Peningkatan kualitas pendidikan
- c. Peningkatan sarana prasarana
- d. Hubungan dengan masyarakat

Sikap/kepribadian, meliputi :

- a. Kedisiplinan
  - b. Stamina
  - c. Kejujuran
  - d. Kemampuan
  - e. Keakraban dan
  - f. Tanggungjawab
2. Motivasi, dapat memacu seseorang bekerja keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka. Motivasi dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan individu, kelompok, maupun organisasi. Setidaknya terdapat sumber pembentuk, yaitu bangga menjadi bagian dari tempat bekerja sehingga menimbulkan rasa senang dalam bekerja, kemungkinan untuk berkembang, jenis pekerjaan, dan kesejahteraan<sup>7</sup>. Indikator yang digunakan untuk motivasi menurut pendapat di atas sebagai berikut :

Unsur-unsur motivasi, meliputi :

- a. Rasa senang dalam bekerja

---

<sup>7</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005. Hlm. 456.

- b. Keberhasilan siswa mencapai cita-cita
  - c. Pimpinan yang bertanggungjawab
  - d. Kesejahteraan
  - e. Kebersamaan
3. Kinerja guru, dapat dilihat sejauh mana guru itu melaksanakan tugasnya dengan tertib dan rasa tanggungjawab, kemampuan menggerakkan dan memotivasi siswa untuk belajar dan kerjasamanya dengan guru lain. Indikator yang digunakan untuk kinerja guru menurut PP. No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru dengan indikator sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan tugas guru
  - b. Kemampuan dalam melaksanakan tugas
  - c. Kedisiplinan dan tanggungjawab
  - d. Pelaksanaan MGMP

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.117

<sup>9</sup> Suharsismi Arikunto, *op.cit*, hlm.173-174

Populasi penelitian ini adalah semua guru di lingkungan Madrasah Tsanawiyah dikecamatan Gabus Kabupaten Pati meliputi MTs Abadiyah terletak di Desa Kuryokalangan, MTs Tuan Sokolangu terletak di Desa Mojolawaran, MTs Tarbiyatul Islamiyah terletak di Desa Tanjung Anom, dan MTs Nurul Khosyiin terletak di Desa Pantirejo, dengan jumlah 100 orang guru baik yang memiliki status pegawai negeri, guru tetap, maupun guru tidak tetap. Semua anggota populasi juga anggota sampel, sehingga penelitian ini akan mengukur gaya kepemimpinan demokratis, motivasi, dan kinerja guru disemua Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

#### F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data<sup>10</sup>. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Intrumen yang digunakan peneliti adalah skala bertingkat ( *ratings* ) atau *rating scale*.<sup>11</sup>

Kisi-kisi Instrumen Penelitian :

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Gaya Kepemimpinan Demokratis	Perhatian terhadap staf	Pengembangan karir	3
			Kesejahteraan	2
			Kekeluargaan/	3

<sup>10</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta 200. Hlm. 265

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012. Hlm. 150

			Komunikasi	
			Pelayanan	2
		Kebijakan dalam mengambil keputusan	Pembagian tugas	2
			Peningkatan kualitas Pendidikan	3
			Peningkatan sarana-prasarana	2
			Hubungan dengan masyarakat	3
		Sikap/Kepribadian	Kedisiplinan	2
			Stamina	1
			Kejujuran	2
			Kemampuan	2
			Keakraban dan	1
			Tanggung jawab	2
2	Motivasi	Unsur Motivasi	Rasa senang dalam bekerja	2
			Keberhasilan siswa dalam meraih cita-cita	2
			Pimpinan yang bertanggung jawab	2
			Kesejahteraan	2
			Kebersamaan	2
3	Kinerja Guru	Unsur-unsur Kinerja Guru	Pelaksanaan tugas guru	5

			Kemampuan dalam melaksanakan tugas	7
			Kedisiplinan dan Tanggung jawab	6
			Pelaksanaan MGMP	2

## G. Uji Validitas dan Releabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suatu alat ( intrumen ) dikatakan valid jika hasil pengukuran tersebut dapat mengungkapkan suatu yang menjadi tujuan awal<sup>12</sup>.

Validitas intrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh intrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal ini bermakna bahwa intrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan<sup>13</sup>.

Pengukuran validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm, 34.

<sup>13</sup> Bambang Sumintono dan Wahyu Widhiarso, *op.cit*, hlm. 28

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm, 31.

<sup>28</sup> Arif Pratista, *op.cit*, hlm. 34.

membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel. Hasil uji validitas terlampir.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama. Artinya, tidak menghasilkan banyak perbedaan informasi yang berarti<sup>14</sup>.

Instrumen dikatakan reliable jika hasil pengukuran dengan alat tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu<sup>15</sup>.

Dapat diartikan instrument dikatakan reliable apabila instrument tersebut mampu memberikan hasil yang relative tetap apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas instrument, dapat digunakan program spss dengan menggunakan uji statistic Crombach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji Crombach Alpha  $>0,60$ . Dan sebaliknya jika Crombach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil dari  $0,60$  maka instrument tersebut ditolak<sup>16</sup>. Uji releabilitas terlampir.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, Hlm. 193

## H. Teknik Pengumpulan Data

Rensis Likert menawarkan model peringkat yang lebih sederhana dibandingkan dengan Thurstone dan Guttman. Hal ini pulalah yang menyebabkan prosedur likert sangat populer digunakan diberbagai cabang ilmu sosial. Responden cukup memberikan jawaban pada setiap butir pernyataan berdasarkan peringkat sikap yang diberikan. Respon yang diberikan pun bisa langsung didapatkan dalam bentuk angka sehingga memudahkan untuk analisis ditahap berikutnya<sup>17</sup>.

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket, yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi diisi oleh responden, sedangkan angket yang berkaitan dengan kinerja diisi oleh Kepala Madrasah. Penilaian angket oleh responden menggunakan skala likert sebagai berikut :

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Kurang setuju	= 2
Tidak setuju	= 1

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Agar diperoleh data yang benar-benar valid, penulis melakukan penelitian lapangan. Adapun tehnik pengumpulan datanya menggunakan cara sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Bambang Sumintono dan Wahyu Widhiarso, *op.cit*, hlm. 28

a. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui<sup>18</sup>.

Tehnik angket (kuesioner) merupakan sekumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. daftar pertanyaan/ pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternative jawaban telah disediakan<sup>19</sup>.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>20</sup>

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu jumlah besarnya data yang telah tersedia berupa data-data verbal yang terdapat dalam surat-surat, dokumen, catatan harian, memori dan laporan-laporan.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru yang dijadikan populasi atau sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 140

<sup>19</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hlm. 49

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 141

<sup>21</sup> *Ibit*, hlm, 141

## I. Tehnik Anilisis Data

Tehnik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan-pilihan tehnik analisis data yang akan digunakan. Tehnik analisis datanya menggunakan analisis linier berganda.

Angket yang telah diisi dikumpulkan. Dari pengumpulan angket ini diperoleh data hasil penilaian variabel-variabel gaya kepemimpinan demokratis, motivasi dan variabel kinerja guru, yang disusun dalam sebuah daftar hasil penilaian sebagai induk penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik.

### 1. Menggunakan analisis deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan data, penyusunan dan penyajian data suatu penelitian dengan berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan yang termasuk pada kategori ini, antara lain kegiatan mengumpulkan data, mengelompokkan data, penentuan dan fungsi statistic, pembuatan grafik,

diagram dan gambar. Tujuan utama dari operasi statistik deskriptif adalah untuk memudahkan orang untuk memahami dan mengerti maksudnya<sup>22</sup>.

Sehingga hasil penelitian ini bisa mudah dimengerti dan dipahami oleh publik perlu dideskripsikan jawaban responden mengenai variabel-variabel kepemimpinan demokratis, motivasi dan variabel kinerja guru.

## 2. Menggunakan analisis statistik (*kuantitatif*)

Analisis statistik yang digunakan :

Regresi linier berganda (*multiple linier regresion*)

Kebanyakan dari penelitian statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, antara variabel bebas (*independent variable*) maupun variabel bergantung (*dependent variable*), sebagai jawaban atau pembuktian dari hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan.

Secara umum regresi linier sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel bergantung (Y) mengikuti persamaan  $Y=a+bX$  dimana Y merupakan variabel bergantung (*dependent variable*), X sebagai variabel bebas (*independent Variable*) a sebagai konstanta regresi dan b adalah intersep atau kemiringan garis regresi<sup>23</sup>.

Analisis korelasi dan regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*.

Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengistimasikan nilai Y,

---

<sup>22</sup> Arif Pratista, *Aplikasi SPSS 10.05 dalam Statistik dan Rancangan Percobaan*, Penerbit Alfabeta Bandung 2010, hlm. 9

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 54

persamaan tingkat pertama persamaan disebut permukaan regresi (*regression Surface*), misalnya  $Y=a+bX+cZ$ . Y adalah kombinasi linier dari X dan Z. Konstan b dan c disebut koefisien regresi. Ada kalangan a, b, dan c diganti dengan  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  sedangkan X dan Z diganti dengan  $X_1$  dan  $X_2$ .

Dalam analisis regresi, baik regresi sederhana (dengan satu variabel bebas) maupun regresi berganda ( lebih dari satu variabel bebas) ada rukun dasar yang harus dicari, yaitu:

1. Garis regresi, yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variabel-variabel itu.
2. Standar error of estimet ( $S_y, X_1, X_2$ ), yaitu harga yang mengukur pemencaran tiap-tiap titik (data) terhadap garis regresinya, atau merupakan penyimpangan standar dari harga-harga dependent (Y) terhadap garis regresinya.
3. Koefisien korelasi (r), yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel-variabel itu.<sup>24</sup>

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda, karena variabel bebasnya terdiri dari beberapa variabel. Adapun bentuk regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

---

<sup>24</sup> Suharsismi Arikunto, *op.cit*, hlm.339

- Y = Variabel terikat yaitu kinerja guru
- X<sub>1</sub> = Variabel gaya kepemimpinan demokratis
- X<sub>2</sub> = Variabel motivasi
- a, b, c = koefisien regresi<sup>25</sup>

3. Menguji koefisien regresi secara parsial dengan menggunakan uji t- statistik.

Tahapan-tahapan pengujian sebagai berikut :

- a. Entri data sesuai dengan petunjuk.
  - b. Klik Analyze, Regression, Linear.
  - c. Pindahkan variabel Y sebagai variabel bergantung ke kolom Dependent dan variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> sebagai variabel bebas ke kolom Independent.
  - d. Pada kolom Method terdapat beberapa pilihan metode regresi yang diinginkan<sup>26</sup>.
4. Interpretasi.
- a. Kolom Variables Entered/ Remove, dari kolom ini kita dapat mengetahui variabel-variabel yang dikeluarkan atau dimasukkan kedalam persamaan, ternyata dapat dilihat bahwa semua variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> tidak ada yang dikeluarkan dari persamaan.
  - b. Kolom Model Summary, menerangkan besarnya korelasi (R), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), R<sup>2</sup> yang disesuaikan dengan standard error. Sedangkan

---

<sup>25</sup> Arif Pratista, *op.cit*, hlm. 69

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 72

Adjusted R Square merupakan koreksi dari  $R^2$  sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajagan model populasi.

c. Kolom Anova.

F Hitung digunakan untuk menguji apakah model persamaan  $Y=a+b_0 X_1+b_1 X_2$  yang diajukan dapat diterima atau tidak, caranya membandingkan F hitung tersebut dengan F table, jika F hitung > F table maka model dapat diterima dan sebaliknya, jika untuk lebih mudahnya dapat dengan melihat probabilitasnya jika probabilitas < taraf kesalahan ( $\alpha$ ) maka model diterima dan sebaliknya.

d. Kolom Coefficients dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independent.

Hipotesis:

$H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan

$H_a$  = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan didasarkan pada t hitung (atau melihat probabilitasnya/Sig).

e. Keputusan

a. Jika T hitung > T table atau probabilitas < taraf signifikansinya maka  $H_0$  diterima.

b. Jika T hitung < T table atau probabilitas > taraf signifikansinya maka  $H_0$  ditolak.

c. Untuk mencari T table dengan derajat bebas = n-p

$N$  = jumlah sampel

$P$  = jumlah variabel yang digunakan<sup>27</sup>

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara bersama-sama (regresi linier berganda) dan secara individu (regresi parsial) antara variabel gaya kepemimpinan demokratis, motivasi dengan variabel kinerja guru.



---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm, 76